

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ialah penelitian pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti menjadi instrumen, teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu triangulasi dimana menguji kebenaran data yang didapat oleh peneliti melalui sudut pandangnya sehingga hasilnya bertujuan untuk memahami keunikan, makna, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017).

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2006) metode deskriptif ialah penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi secara alamiah ataupun buatan, bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, persamaan, perubahan, hubungan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan lainnya. Sedangkan menurut Yusuf (2014) deskriptif kualitatif yaitu usaha sadar dan sistematis untuk mendapatkan informasi lebih luas dan mendalam serta menghasilkan jawaban terhadap suatu masalah mengenai kejadian dengan menggunakan tahapan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif ialah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif kalimat tertulis atau lisan melalui orang serta perilaku yang diamati di lingkungan penelitian.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan**

Subjek dalam metode penelitian kualitatif dinamai partisipan atau juga narasumber. Partisipan yakni pihak yang jadi sasaran penelitian atau sumber dalam mendapatkan suatu informasi. Penentuan partisipan bisa dilakukan melalui dua teknik yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

*Purposive sampling* ialah teknik dimana peneliti menentukan dengan cara menetapkan kriteria khusus yang relevan dengan maksud penelitian sehingga

diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian karena pengambilan subjek ditujukan langsung kepada yang dianggap mempunyai informasi dan pengetahuan mengenai objek yang diteliti. Apabila jumlah partisipan masih belum cukup dan masih belum bisa memberikan data yang lengkap, digunakanlah teknik *snowball sampling* atau teknik sampel berantai dimana pengetahuan yang didapat dari informan tentang informan lain yang berpotensi untuk diteliti.

Peneliti seringkali sulit mencari orang yang dianggap layak untuk dijadikan subjek penelitian jika tanpa informasi dari informan sebelumnya. Dengan cara itu memungkinkan peneliti mendapat data yang lebih lengkap.

**Tabel 3. 1 Subjek Penelitian**

Partisipan/Narasumber	
1	Produsen gastronomi lokal potensial Karawang
2	Pekerja yang bekerja pada produsen
3	Pemasok
4	Pemerintah Daerah Karawang
5	Ahli/Pakar Gastronomi
6	Pemerhati gastronomi lokal potensial Karawang
7	Penikmat gastronomi lokal potensial Karawang
8	Lembaga Swadaya Masyarakat
9	Media Informasi Karawang

Sumber: *Data diolah, 2022*

Tabel 3.1 di atas merupakan subjek penelitian atau juga narasumber yang menjadi sumber data utama yang diharapkan bisa memberi informasi yang berhubungan ataupun relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain kepada narasumber di atas, peneliti juga akan mengambil data kepada 100 orang wisatawan ataupun masyarakat melalui kuesioner terbuka yang diberikan.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Karawang, daerah tersebut dipilih karena selain tempat tinggal peneliti, masih banyak juga masyarakat umum maupun masyarakat Karawang sendiri yang belum mengenal dan mengetahui makanan khas Karawang, hal tersebut dibuktikan dari hasil prapenelitian yang dilakukan yakni dari 100% hanya 22% yang mengetahui makanan khas Karawang.

### 3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu sesuatu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam suatu penelitian agar dapat membedakan konsep analisis maka perlu adanya jabaran melalui konsep operasional variabel. Berikut adalah operasional variabel yang sudah peneliti susun:

**Tabel 3. 2 Operasional Instrumen Penelitian**

<b>Pokok Pembahasan</b>	<b>Konsep Teoretis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analisis</b>
Komponen Gastronomi	Gastronomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan seni dan filosofi, serta kajian tentang pemilihan, preparasi, produksi, penyajian, serta penikmatan berbagai makanan dan minuman. (Turgarini, 2018)	Komponen gastronomi: 1. Memasak/Kuliner 2. Bahan Baku 3. Mencicipi 4. Menghidangkan 5. Meneliti dan Menulis Makanan 6. Pengalaman unik 7. Pengetahuan gizi 8. Filosofi, sejarah, tradisi dan sosial 9. Etika dan etiket	Data diperoleh dari: 1. Pengusaha 2. Pekerja 3. Pemasok 4. Ahli/Pakar 5. Pemerhati 6. Penikmat 7. LSM 8. Media informasi  dengan metode: 1. Wawancara 2. Observasi

		(Turgarini, 2018)	3. Dokumentasi
Upaya Pelestarian	<p>Pelestarian merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap abadi, bersifat dinamis, luwes dan selektif.</p> <p>(Jacobus, 2006)</p>	<p>Bentuk pelestarian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlindungan (Wijaya, 2016)</li> <li>2. Pengembangan (Utomo, 2018)</li> <li>3. Pemanfaatan (Nugraha, 2022)</li> </ol>	<p>Data diperoleh dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengusaha</li> <li>2. Pekerja</li> <li>3. Pemerintah</li> <li>4. Pemasok</li> <li>5. Ahli/Pakar</li> <li>6. Pemerhati</li> <li>7. Penikmat</li> <li>8. LSM</li> <li>9. Media informasi</li> </ol> <p>dengan metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> </ol>
<i>Creative-preneurship</i>	<p><i>Creativepreneurship</i> diartikan sebagai wirausahaan atau makanan lokal berbasis kreativitas dimana para pelaku usaha menuangkan ide kreatif untuk memulai bisnis yang memiliki nilai tambah dalam bentuk seni dan ilmu pengetahuan sehingga dapat menghasilkan produk yang inovatif.</p> <p>(Turgarini, 2021)</p>	<p>Model Salapan Cinyusu/<i>Nona Helix</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bussiness</i> (Pengusaha)</li> <li>2. <i>Government</i> (Pemerintah)</li> <li>3. <i>The Worker</i> (Pekerja)</li> <li>4. <i>The Supplier</i> (Pemasok)</li> <li>5. <i>Expert</i> (Ahli/Pakar)</li> <li>6. <i>Observer</i> (Pemerhati)</li> <li>7. <i>Connoisseur</i> (Penikmat)</li> </ol>	<p>Data diperoleh dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengusaha</li> <li>2. Pemerintah</li> <li>3. Pekerja</li> <li>4. Pemasok</li> <li>5. Ahli/Pakar</li> <li>6. Pemerhati</li> <li>7. Penikmat</li> <li>8. LSM</li> <li>9. Media informasi</li> </ol> <p>dengan metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>

		8. <i>NGOs</i> (Lembaga swadaya masyarakat) 9. <i>Information Technology</i> (Teknologi informasi) (Turgarini, 2021)	
Paket Wisata	Paket wisata ialah rangkuman perjalanan wisata dengan satu atau lebih tujuan kunjungan yang disusun dari beberapa atau minimal dua kegiatan, di dalamnya terdapat berbagai fasilitas perjalanan dalam suatu acara perjalanan yang tetap serta dijual sesuai harga yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata. (Nuriata, 2017)	Paket wisata terdiri: 1. Wisatawan 2. Atraksi Wisata 3. Waktu 4. Fasilitas Wisata (Nuriata, 2017)	Data diperoleh dari: 1. Pengusaha  dengan metode: 1. Wawancara

Sumber: *Data diolah, 2022*

### 3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses atau langkah-langkah yang pertama dalam penelitian, karena mendapatkan data ialah tujuan dari penelitian tersebut dilakukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian upaya pelestarian gastronomi lokal potensial khas Karawang ini yaitu wawancara, observasi, kuesioner, studi dokumentasi, dan juga studi literatur.

### 3.4.1 Wawancara

Wawancara yakni suatu percakapan secara dua arah yang mempunyai tujuan tertentu untuk dicapai, terdiri dari pewawancara yang memberikan pertanyaan kepada narasumber dan narasumber akan memberi jawaban atas seluruh pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang dibutuhkan (Moleong, 2009).

Peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber di antaranya; pelaku usaha atau produsen dan pekerjanya serta pemasok, pemerintah daerah Karawang, pakar gastronomi, komunitas kuliner Karawang, media informasi Karawang, pemerhati dan penikmat produk tersebut serta wisatawan dan masyarakat setempat. Narasumber yang dicari diakui mempunyai standar tertentu seperti berkompeten pada bidangnya yang nantinya memberikan informasi yang dibutuhkan agar memperoleh data yang valid.

Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana daftar pertanyaan yang ditanyakan telah dibuat dan direncanakan terlebih dahulu lalu disusun secara rinci sehingga proses wawancara bisa berjalan dengan baik tanpa ada satu pun yang terlewat.

### 3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan bermaksud untuk meninjau dan juga mengamati objek dalam penelitian agar peneliti dapat memahami apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pengamatan dilakukan dengan melihat proses secara langsung pengerjaan yang dilakukan oleh produsen produk tersebut. Peneliti melihat langsung pembuatan dimulai dari menyiapkan bahan-bahan, masak-memasak sampai produk tersebut siap disajikan untuk dimakan ataupun dijual pada khalayak

Sebelum melakukan observasi, peneliti tentu menentukan penuntun observasi terlebih dahulu yang di dalam ada apa saja yang hendak diamati supaya observasi menjadi jelas dan terarah. Adapun alat bantu yang dipakai dalam proses observasi adalah kamera atau *handphone* yang bisa menghasilkan foto dan video.

### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi yakni cara pengumpulan data berbentuk karya, tulisan ataupun gambar yang mendukung temuan dalam penelitian seperti sejarah, catatan harian, dan peraturan-peraturan tertentu. Dokumen dalam bentuk gambar bisa berupa foto, sketsa, dan lainnya. Dokumen dalam bentuk karya misalnya seperti karya seni berupa gambar, film, dan lain-lain. Tujuan pembuatan dokumen sendiri adalah supaya bisa dibuka kembali (Sugiyono, 2009).

Peneliti akan membutuhkan dokumentasi dalam bentuk foto untuk pembuatan produk bisa bentuk tulisan maupun dokumentasi lainnya untuk melengkapi sumber data serta menjadi penguat atas data yang sudah dikumpulkan mengenai gastronomi lokal khas Karawang.

### 3.4.4 Kuesioner

Menurut Gulo (2002) kuesioner atau angket adalah pertanyaan yang disusun dalam suatu pertanyaan atau kalimat tanya dengan pilihan opsi jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner akan dibagikan melalui *google form* kepada wisatawan ataupun masyarakat Karawang dan luar Karawang.

### 3.4.5 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari buku, majalah, atau yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian (Danial dan Warsiah, 2009). Teknik ini digunakan dengan maksud untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang terkait dengan permasalahan sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Studi literatur butuh digunakan peneliti untuk mencari informasi atau data tambahan lainnya mengenai teori ataupun metode penelitian. Peneliti mencari dan mempelajari buku-buku atau jurnal-jurnal yang berhubungan dengan gastronomi, makanan tradisional dan lokal, pelestarian, maupun informasi referensi lainnya yang bisa membantu proses dari penelitian.

### 3.5 Instrumen Penelitian

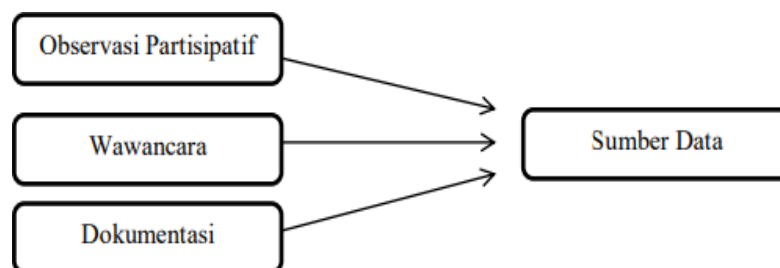
Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya ialah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2015). Tugas peneliti adalah menentukan fokus penelitian, memilih partisipan yang bisa memberikan informasi data, mengumpulkan data, menganalisis data serta membuat kesimpulan sebagai hasil berdasarkan seluruh data penelitiannya.

Sehubungan bahwa yang menjadi instrumen penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri, maka data yang dikumpulkan juga didukung oleh alat-alat pengumpul data lainnya. Peneliti menggunakan instrumen pedoman observasi dan pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan nantinya akan diajukan kepada tiap-tiap narasumber.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

#### 3.6.1 Triangulasi

Triangulasi yakni pengujian data yang diperoleh dari berbagai narasumber yang berbeda melalui teknik pengumpulan data observasi di lapangan, wawancara kepada narasumber, dan dokumentasi sehingga memperoleh informasi yang sesuai (Emzir, 2014). Triangulasi yang dipakai ialah teknik triangulasi sumber data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi partisipatif kemudian wawancara, dan dokumentasi untuk sumber yang didapat yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono, 2015

**Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian mengenai analisis dan upaya pelestarian gastronomi lokal potensial khas Karawang ini data didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang akan diteliti serta dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan juga dokumentasi yang didapatkan di lapangan.



### **3.6.2 Member Check**

*Member check* yakni proses pengecekan ulang hasil pengumpulan data dengan cara menanyakan kepada partisipan, bisa dengan melakukan diskusi mengenai kevalidan dari sebuah data tersebut (Emzir, 2014). Pada penelitian ini peneliti melakukan *member check* kepada informan atau narasumber yang telah memberikan tanggapan pada hasil penelitian.

## **3.7 Analisis Data**

Melakukan suatu analisis telah dilakukan dari awal mula merumuskan dan menjelaskan masalahnya dahulu, sebelum akhirnya menuju ke lapangan dan berlangsung terus hingga penelitian hasil penelitian (Sugiyono, 2011) yang dengan kata lain dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan selama proses dan setelah penelitian berlangsung. Adapun analisis data yang digunakan adalah model interaktif menurut Miles dan Huberman yakni Reduksi Data (*data reduction*), Penyajian Data (*data display*), dan Kesimpulan Verifikasi Gambar (*conclusion drawing verification*)

### **3.7.1 Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data ialah bentuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan dan mengorganisasi data sehingga didapatkannya kesimpulan final. Peneliti melakukan reduksi data bertujuan agar memperoleh pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan catatan lapangan yang telah dilakukan dengan cara merangkum dan mengklasifikasikan sesuai dengan aspek permasalahan yang sedang diteliti. Setelah data-data dari berbagai sumber dapat terkumpul, peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan jawaban dari para narasumber.

### **3.7.2 Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan bersifat naratif. Penyajian data disusun secara singkat, jelas, dan terperinci sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti secara keseluruhan selain itu agar dapat lebih mudah untuk dipahami.

### **3.7.3 Kesimpulan Verifikasi Gambar (*Conclusion Drawing Verification*)**

Peneliti akan melakukan penyimpulan data yang telah peneliti analisis pada tahap sebelumnya. Kesimpulan dibentuk berupa penyusunan secara singkat padat dan jelas, sehingga diharapkan dengan cara tersebut akan lebih mudah dipahami oleh para pembaca dengan mengacu pada tujuan dilakukannya penelitian itu sendiri.